

Edukasi Pelestarian Lingkungan Melalui Pengenalan Kosakata dan Kalimat Bahasa Inggris Bertema Lingkungan pada Anak Usia Dini di Desa Tanggap Bencana

Santi Farmasari¹, Amlia Putri², Nur Asia³, I Gde Kusmananda Satya Narayana⁴, Euis Zian Safitri⁵, Muliati⁶, Vania Madeline Sayuna⁷

^{1 2 3 4} Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram

^{5 6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1493>

Sitasi: Farmasari, S., Putri, A., Asia, N., Narayana, I. G. K. S., Muliati & Sayuna, V. M. (2022). Edukasi Pelestarian Lingkungan Melalui Pengenalan Kosakata dan Kalimat Bahasa Inggris Bertema Lingkungan pada Anak Usia Dini di Desa Tanggap Bencana. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 10 Januari 2022

Revised: 17 Maret 2022

Accepted: 10 April 2022

Corresponding Author:

Santi Farmasari

Pendidikan Bahasa Inggris,
FKIP Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia. Email:
santifarmasari@unram.ac.id

Abstract: This community service was conducted in Gelangsar Village, West Lombok. Gelangsar Village is one of disaster-prepared villages in West Lombok District of West Nusa Tenggara Province. The village is also appointed as one of tourism villages in West Lombok. The community service was aimed at educating young children about the importance of preserving their local environment to prevent detrimental disasters. The education about environment was integrated in the English informal classes by introducing English vocabularies and sentences related to environment issues. The English classes were impossible to be conducted without the supports and assistances from the head of the village and the children's parents. The supports and assistances provided for the English classes were evidences of the villagers' awareness of the importance of educating the children about the disaster risks in their village and educating them about some strategies to prevent disasters through English.

Keywords: Community service, Gelangsar Village, English classes, prevention, survival, disasters.

Pendahuluan

Perkembangan bahasa adalah salah satu perkembangan yang penting dimiliki oleh anak. Dengan kemampuan bahasa, anak bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain (Ardy, 2014). Perkembangan bahasa merupakan suatu proses yang mengontrol otak kiri manusia, yang dalam perkembangan bahasa dan berbicara (Aida et al, 2018). Nurjanah dan Anggraini (2020) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa yang

berkembang pada kehidupan anak dapat disisipkan muatan atau nilai-nilai hidup yang berguna untuk kehidupan anak di masa yang akan datang. Begitu juga halnya dengan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini. Walaupun di Indonesia Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, namun pentingnya mempelajari bahasa asing ini telah mendorong keputusan para orang tua untuk memprogramkan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak mereka mulai dari usia dini (Farmasari, 2014).

Desa Gelangsar merupakan desa yang menjadi tujuan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Berdasarkan profil resmi Desa Gelangsar

merupakan salah satu desa dari 16 (enam belas) Desa yang ada di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, yang merupakan desa terpencil yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Utara (KLU) dengan luas 1900 Ha atau 6 Km², yang terdiri dari 6 (Enam) dusun. Dusun yang terdapat di gelangsar yaitu Dusun Gelangsar, Dusun Gelangsar Timur, Dusun Apit Aiq, Dusun Lilir Utara, Dusun Songoran, dan Dusun Geripak. Masyarakat Desa Gelangsar rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 48,5%. Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 27,2%, 10%, dan 0,9%. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM (Farmasari et al., 2022).

Keterbatasan sarana pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gelangsar merupakan salah satu faktor lambatnya upaya desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya bencana yang dapat berakibat fatal. Tidak hanya di Desa Gelangsar, masalah yang sama pada dasarnya merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pemberdayaan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup mereka. Masyarakat di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya literasi serta, menumbuhkan perkembangan bahasa anak. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan kegiatan pembelajaran bahasa yang dapat mendukung dalam peningkatan kesadaran masyarakat demi terciptanya lingkungan yang asri dan aman dari bencana alam yang fatal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa merupakan kesempatan untuk mahasiswa mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat. KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Untuk mahasiswa FKIP Universitas Mataram, program KKN diintegrasikan dengan PLP dalam bentuk KKN-PLP Terpadu yang merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib

ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. KKN-PLP Terpadu adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN-PLP Terpadu melalui tema “Desa Tanggap Bencana” adalah upaya membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam menghadapi dan menggulangi masalah kebencanaan, dan menciptakan inovasi yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dalam membangun kesadaran masyarakat yang dilakukan di Desa Gelangsar Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan melalui beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Persiapan

Persiapan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini di Desa Gelangsar ini diawali dengan melakukan survey lapangan dan pencarian data tentang kebutuhan Bahasa Inggris lingkungan di Desa tersebut. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara informal ke sekolah-sekolah di Desa Gelangsar Selanjutnya, data tentang kebutuhan Bahasa Inggris tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun rencana pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini di Desa Gelangsar.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa KKN PLP TERPADU program pembelajaran Bahasa Inggris yang telah di rancang dan sesuai dengan waktu yang telah di

tentukan, Kegiatan-kegiatan pembelajaran ini difokuskan untuk kegiatan seperti: 1) Perkenalan program Bahasa Inggris ke Sekolah-Sekolah 2) Perkenalan Kosak Kata Bahasa Inggris bertema lingkungan 3) Perkenalan dan latihan penggunaan kosakata dalam kalimat 4) Praktek percakapan Bahasa Inggris bertema lingkungan.

c. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi, mahasiswa melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah dengan melakukan wawancara kepada anak-anak yang terlibat dan para orang tua mereka. Evaluasi ini kemudian diserahkan ke para guru di sekolah-sekolah di Desa Gelangsar untuk kemudian bisa ditindak lanjuti dengan program pembelajaran Bahasa Inggris lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Mengingat pentingnya peran Mahasiswa KKN PLP TERPADU UNRAM 2021 melaksanakan Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini di Desa Gelangsar dilaksanakan selama 30 hari dimulai pada tanggal 26 november 2021 sampai 26 Desember 2021 di beberapa sekolah di desa tersebut.



Gambar 1: Pengenalan program mengajar di sekolah

Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini merupakan program kerja utama yang kami laksanakan di Desa Gelangsar. Atas dasar tema “Desa Tanggap Bencana”,

Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini ini kami laksanakan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan melalui kosakata dan kalimat Bahasa Inggris bertema lingkungan. Program ini dimulai dengan pengenalan program (gambar 1), mengajar (gambar 2) dan evaluasi (gambar 3).



Gambar 2: Perkenalan kosakata bertema lingkungan di PAUD Raudatul Jannah

Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini dilakukan di beberapa titik lokasi yang ada di Desa Gelangsar, antara lain: (1) SDN 1 Gelangsar, yang terletak di Dusun Gelangsar (2) Paud Raihanul Jannah, yang terletak di Dusun Gelangsar Timur (3) Paud Naungan Lestari, yang terletak di Dusun Geripak (4) Paud Alam Lestari, yang terletak di (Dusun Apit Aiq). Disamping itu, Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini juga kami laksanakan di posko KKN Terpadu 2021 yang terletak di Dusun Gelangsar.

Dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini, kami menentukan pembagian tugas dan jadwal mengajar pada beberapa titik lokasi tersebut yang setiap harinya akan bergantian bertukar lokasi mengajar. Pada masing-masing titik lokasi, terdapat dua atau tiga orang mahasiswa-mahasiswi KKN yang melaksanakan Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini.



Gambar 3: Wawancara anak-anak tentang program pembelajaran Bahasa Inggris

Materi yang diajarkan dalam Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini yaitu *vocabulary* yang khususnya berkaitan dengan bencana alam, diantaranya:

1. Flood : banjir
2. Earthquake : gempa bumi
3. Landslide : tanah longsor
4. Natural Disaster: bencana alam
5. Rainstorm : hujan badai
6. Windstorm : angin ribut
7. Volcanic Earthquake : gempa bumi vulkanik
8. Aid/ Help :pertolongan, bantuan
9. Medication : pengobatan
10. (to) Escape : melarikan diri
11. (to) Survive : bertahan hidup
12. Shelter :tempat berlindung
13. Rescue : menyelamatkan
14. (to) Evacuate : mengungsikan
15. (to) Take care of : merawat

Hasil yang didapatkan dari Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini ini adalah peningkatan pengetahuan siswa-siswi SD, serta masyarakat Desa Gelangsar mengenai bencana alam dalam Bahasa Inggris untuk dapat dipraktekkan langsung sehingga masyarakat dapat lebih waspada mengenai bencana alam yang akan terjadi.

Beberapa kalimat bertema lingkungan yang diajarkan ke anak-anak siswa SD Kelas 6 diantaranya sebagai berikut:

1. Trees provide fresh air for human
2. Human need air to live
3. Tress save water in the soil
4. Birds live in trees
5. Human need plants
6. Land slid occurs every year in my village
7. We learn how to survive in disasters
8. Villagers need medication in disasters

Kesimpulan

Pengintegrasikan tema lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak-anak usia dini di Desa Gelangsar adalah sarana untuk menanamkan cinta lingkungan ke anak-anak. Desa Gelangsar yang di satu sisi merupakan salah satu desa wisata

di Lombok Barat dan di sisi lain sangat rawan bencana alam, membutuhkan peran seran aktif semua lapisan masyarakat. Penanaman cinta lingkungan melalui pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan dapat memberikan nilai-nilai pentingnya menjaga lingkungan untuk kelangsungan hidup manusia sekarang dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, S., Suprpti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (2), 56-63. Diakses tanggal 20 Januari 2022 dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/download/2297/2688>
- Ardy, W. N. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Farmasari, S. (2014). Building positive attitude in English for young learners classes: Some practical examples. 61st TEFLIN Conference 1 (1), 224-229. Diakses pada tanggal 12 Desember 2021 dari https://www.academia.edu/34809251/Proceeding_The_61_TEFLIN_International_Conference_2014_hermayawati_pdf?auto=download
- Farmasari, S., Ramadhan, M., Putri, A., Hasni, Z. A., Nurfitriani., Narayana, I. G. K. S & Asia, N. (2022). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Longsor di Desa Gelangsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1354>
- Ginting, A. H., & Wijayanto, T. D (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tangguh Bencana Di Kabupaten Kutai Kartanegara*. TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan 11(2), 42-57. Retrieved from <http://ejournal.ipdn.ac.id/JTP/artcle/view/695>
- Kompasiana, Mahasiswa KKN Menggandeng BPBD Tanjung dalam Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam di Aula Desa Selengen, 2021. <https://www.kompasiana.com/kknplpdesaselengen/61cd228b9bdc401e1e3f3084/mahasiswa>

[a-kkn-menggendeng-bpbd-dalam-sosialisasi-mitigasi-bencana-alam-di-aula-desa-selengen](#)

- Manyoe, I.M. & Hutagalung, R. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata dan Pengurangan Risiko Bencana di Desa Lupoyo dan Desa Pentadio Barat untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Daerah Dataran Danau Limboto. <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2212/Optimalisasi-Potensi-Wisata-dan-Pengurangan-Risiko-Bencana-di-Desa-Lupoyo-dan-Desa-Pentadio-Barat-untuk-Mendukung-Pembangunan-Berkelanjutan-Daerah-Dataran-Danau-Limboto-Kabupaten-Gorontalo.pdf>
- Nurjanah, A.P. & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2020, Vol. 5 (1), 1-7. Diakses tanggal 21 Januari 2022 dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasih sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasih bencana. *Jurnal pendidikan ilmu sisial*, 29(1), 49-55
- Sujana, I.W.C. (2019). *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume. 4, (1) <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>. Diakses tanggal 2 Januari 2022.